

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat. Untuk itu setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Terutama saat anak berada pada masa keemasan dimana tingkat perkembangan dan pertumbuhannya berkembang dengan pesat. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau usia emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki pribadi yang unik, suka. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal dan memiliki karakteristik yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya (Ida Fitriani:2018:13).

Adab memiliki arti; kesopanan, keramahan, dan kehalusan budi pekerti, menempatkan sesuatu pada tempatnya, jamuan dan lain-lain. Prof. Naquib al-Attas memberi arti adab dengan mendisiplinkan jiwa dan fikiran (S. Kismanto:2016:18). Pendidikan adab yang merupakan tanggung jawab utama para orang tua hendaknya telah dibiasakan sejak dini, dimulai sejak masa kanak-kanak. Mendidik anak dengan adab dan akhlak yang baik bukanlah perkara yang mudah. Sebab, lingkungan bergaul anak juga akan mempengaruhi adab kesehariannya meskipun telah diajarkan adab yang baik kepada anak tersebut. Pendidikan adab kepada anak hendaknya didahulukan daripada ilmu. Sebagaimana telah dicontohkan oleh para ulama terdahulu.

Misalnya Adab pada anak usia dini seperti adab berteman, adab berdoa, adab beibadah, adab dengan orang tua, dan adab menuntut ilmu, dll. Peneliti dapat

menyimpulkan bahwa adab pada anak usia dini adalah melakukan kebiasaan yang baik seperti adab berteman, adab berdoa, adab beribadah, adab dengan orang tua, dan menuntut imu, dan lain-lain.

Berdasarkan observasi dan wawancara di TK Robbani Cendekia anak usia dini mulai dikenalkan penanaman karakter keagamaan yaitu diingatkan tentang sholat 5 waktu, hafalan surat pendek dan hadist. Selain itu sana juga mulai dilatih dan diajari untuk menghafal al- qur'an bersama gurunya. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di TK Robbani Cendekia adalah mulai dari hafalan doa harian, hadist, surat pendek, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, dan anak selalu diingatkan tentang ibadah sholat 5 waktu.

Di TK Robbani yang mulai menanamkan pendidikan adab melalui kegiatan keagamaan adalah di TK Rabbani Cendekia Jenangan meliputi menghormati yang lebih tua atau sopan santun, bersikap disiplin, kebersihan, dan keagamaan. Di TK ROBBANI penanaman karakter disiplin ini bertujuan agar anak mampu bersikap disiplin dalam segala hal, penanaman menghormati orang yang lebih tua seperti guru, wali murid, penanaman sopan santun anak diajarkan tentang saling menghargai sesama teman.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan meneliti tentang implementasi pendidikan adab anak usia dini melalui kegiatan keagamaan di TK ROBBANI CENDEKIA JENANGAN. Peneliti ingin mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan adab anak usia dini melalui kegiatan keagamaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dijadikan acuan dalam meneliti adalah “Bagaimana implementasi pendidikan adab pada peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang diterapkan di TK Robbani Cendekia?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan adab melalui kegiatan keagamaan anak usia dini di TK Robbani Cendekia Jenangan

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

Manfaat Teoretis penelitian ini secara teoretis bermanfaat untuk menambah informasi, wawasan pengetahuan tentang pendidikan adab melalui kegiatan keagamaan anak usia dini.

Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas sekolah terutama dalam penerapan pendidikan adab melalui kegiatan keagamaan.
- b. Manfaat bagi guru, menanamkan pendidikan adab kepada anak serta memberikan contoh berperilaku yang baik. Menanamkan pendidikan adab sejak usia dini
- c. Manfaat bagi anak, menanamkan karakter adab sejak usia dini. Anak mengenal macam-macam adab